

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah, perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.⁵¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alam. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat diungkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini yang dikaji adalah tentang bagaimana Strategi Waka Kesiswaan Dalam Mengelola *Science Club*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang berarti peneliti melakukan penelitian langsung yang dilakukan di SMAN 2 Kediri dengan menggali informasi dari

⁵¹ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 4.

⁵² Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan," (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti ini sebagai pengamat atau berperan serta dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang paling kecil.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang diperlukan yang berkaitan dengan Strategi Waka Kesiswaan Dalam Mengelola *Science Club* di SMAN 2 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kediri, yang beralamat di Jln. Veteran No.07, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

Adapun alasan peneliti memilih SMAN 2 Kediri sebagai objek penelitian karena SMAN 2 Kediri termasuk golongan lembaga pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan semakin baiknya citra SMAN 2 Kediri dimata dunia pendidikan dan masyarakat dengan mengukir banyak prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Oleh sebab itu, lokasi ini merupakan tempat yang relevan untuk melakukan penelitian sesuai judul penelitian penulis.

⁵³ Lexy J.Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 177.

Selain itu, belum adanya penelitian serupa yang dilakukan di SMAN 2 Kediri mengenai *Science Club*.

Science Club merupakan unit dalam bidang penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik yang dikembangkan di SMAN 2 Kediri. *Science Club* dijadikan sebagai wadah pembinaan peserta didik yang memiliki minat dan bakat di bidang akademik. Pada kegiatan ini siswa dibina untuk mengembangkan kemampuan keilmuannya di bidang sains yang nantinya dilakukan penyaringan untuk delegasi di beberapa ajang perlombaan yakni Olimpiade Sains Nasional (OSN).

Science Club di SMAN 2 Kediri dibagi menjadi beberapa sub-unit, untuk mengelompokkan anggota sesuai minat dan kemampuan mereka. Maka dari itu, *Science Club* diharapkan dapat mengantarkan peserta didik SMAN 2 Kediri untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan memaksimalkan potensinya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh.⁵⁴ Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya yaitu tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁵ Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber utama informasi dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di SMAN 2 Kediri.

⁵⁴ Suharsimi, Arikunto., "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁵⁵ N.S, Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 60.

Data yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data yang berwujud primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁶ Data yang diambil berupa data hasil wawancara dengan informan meliputi kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator science club, pembina *Science Club*, dan peserta didik di SMAN 2 Kediri yang menghasilkan data tentang Strategi Waka Kesiswaan Dalam Mengelola *Science Club* di SMAN 2 Kediri.

Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini, data yang di ambil berupa dokumentasi yaitu data yang tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri, dan proses perkembangan, struktur ekstrakurikuler *Science Club*, serta data-data ketika perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi waka kesiswaan dalam mengelola *Science Club* di SMAN 2 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Supaya didapatkan data yang lengkap, sesuai dan sah, peneliti memakai beragam teknik untuk mengumpulkan datanya yakni:

1) Interview (wawancara)

Wawancara ialah metode pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan pihak yang mempunyai data yang mendukung peneliti yang

⁵⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Jakarta: Alfabeta, 2019), 308.

dikerjakan secara terstruktur dan berdasar tujuan penelitiannya, atau memperoleh informasi dengan menanyakan secara langsung.⁵⁷

Penelitian menerapkan wawancara bebas terpimpin yang berdasarkan pada data wawancara yang berarti peneliti mengungkapkan pertanyaan sesuai dengan suasana dan keadaan dilokasi, tetapi tetap pada topic yang dibahas penulisnya, baik wawancara formal ataupun tidak serta membatasi wawancara ini akan melebar dikarenakan dalam pengungkapannya sifatnya longgar dan bisa dikejar berdasar keperluan.

Metode ini dipakai peneliti untuk memperoleh data berkaitan dengan strategi waka kesiswaan dalam mengelola *Science Club* di SMAN 2 Kediri.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik dalam mengumpulkan data yang menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi mencermati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, lokasi, pelaku, aktivitas, benda, waktu, kejadian, tujuan dan perasaan.⁵⁸

Dalam hal ini, dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengamati strategi waka kesiswaan dalam mengelola *Science Club* di SMAN 2 Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk dan diperoleh berdasarkan system pengolahan data yang disebut dengan proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data penelitian tidak akan menjadi data yang real. Dan menurut para ahli, dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengolahan data

⁵⁷ Masri. Singarimba, "Metode Penelitian Survey" (Jakarta: LP3ES, 1998), 192.

⁵⁸ M. Djunaidi Ghony, "Metodelogi Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

yang menghasilkan kumpulan dokumen. Tujuan dari dokumentasi ialah untuk memperoleh data yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan data tertulis terkait implementasi, dan evaluasi strategi waka kesiswaan dalam mengelola *Science Club* di SMA Negeri 2 Kediri.

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dengan wawancara, pedoman, observasi, dan pedoman dokumentasi.

a) Pedoman wawancara

Wawancara memerlukan waktu yang cukup lama melihat kesibukan yang dimiliki responden. Ketika wawancara, peneliti harus memperhatikan tutur kata, waktu, keramahan, kesabaran, dan kesiapan responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator science club, dan peserta didik SMAN 2 Kediri pengurus *Science Club*. Dan pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara meliputi:

Tabel 1.2 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data
1.	Implementasi strategi waka kesiswaan dalam mengelola <i>Science Club</i> (Studi kasus di SMAN 2 Kediri)	<p>a. Planning:</p> <p>1. Penentuan tujuan dan sasaran organisasi.</p> <p>2. Penentuan Pembina dan Koordinator</p> <p>3. Penentuan Tata Tertib dan Waktu</p> <p>4. Penentuan Sarpras dan Pembiayaan organisasi</p> <p>b. Organizing:</p> <p>Pembentukan badan organisasi dan struktur organisasi.</p> <p>c)Actuating:</p> <p>Penggerakan kegiatan <i>Science Club</i>.</p> <p>d)Controlling:</p> <p>Pengawasan kegiatan <i>Science Club</i> tetap mengacu pada sasaran.</p>	Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Koordinator <i>Science Club</i> , dan peserta didik SMAN 2 Kediri yang bergabung dalam <i>Science Club</i> .
2.	Evaluasi strategi waka kesiswaan dalam	<p>1. Proses Evaluasi</p> <p>2. Tujuan Evaluasi</p>	

	mengelola <i>Science Club</i> (Studi kasus di SMAN 2 Kediri)		
--	--	--	--

b) Pedoman observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mendapat informasi mengenai hal-hal yang akan dijadikan data. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui strategi waka kesiswaan dalam mengelola *Science Club* di SMAN 2 Kediri.

c) Pedoman dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan implementasi, dan evaluasi strategi waka kesiswaan dalam mengelola *Science Club* di SMAN 2 Kediri, meminta profil sekolah, dan data yang berkaitan dengan tata kelola *Science Club*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data biasa disebut sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kepercayaan data.⁵⁹ Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan pada objek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses

⁵⁹ M. Djunaidi Ghony, "Metode Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 313.

perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian, antara lain :

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapat, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c) Triangulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

H. Teknik Analisis Data

Selama peneliti berada dilapangan, analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Perlu diketahui bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Mereduksi data, peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik informasi, wawancara, dokumen-dokumen. Reduksi data adalah kegiatan merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal inti.
- b) Display data, yakni merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema umum sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur dan mempermudah untuk memberi makna.
- c) Verifikasi data, yakni melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasilnya kegiatan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, meneluruh, dan akurat.

I. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh dua tahapan yaitu tahapan pra-lapangan, dan tahapan pekerjaan lapangan.⁶⁰

- 1) Tahap pra-lapangan

⁶⁰ Tohirin, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 55.

- a. Menentukan lapangan penelitian, yang mana sekolahan SMAN 2 Kediri yang didalamnya terdapat fenomena menarik mengenai strategi waka kesiswaan dalam mengelola *Science Club*
 - b. Meminta surat perizinan penelitian di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di IAIN Kediri
 - c. Mengurus perizinan penelitian di sekolah SMAN 2 Kediri
 - d. Melakukan observasi awal sebelum dilakukan penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan
- a. Melakukan pengamatan mengenai implementasi, dan evaluasi strategi waka kesiswaan dalam mengelola *Science Club* di SMAN 2 Kediri
 - b. Melakukan wawancara dengan para informan terhadap konsep dan strategi waka kesiswaan dalam mengelola *Science Club* di SMAN 2 Kediri
 - c. Mengumpulkan data-data yang dianggap penting melalui metode dokumentasi, seperti data profil sekolahan dan lain sebagainya.
 - d. Menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami isi dan penulisan proposal ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pada bab I berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan konsep, dan penelitian terdahulu.

BAB II : Pada bab II berisi kajian teori yang menjelaskan mengenai strategi waka kesiswaan dalam mengelola *Science Club*.

BAB III: Pada bab III berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik\analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Pada bab IV berisi hasil penelitian yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data dan temuan data penelitian.

BAB V : Pada bab V berisi pembahasan hasil penelitian yaitu analisis terhadap hasil penelitian.

BAB VI : Pada bab VI berisikan kesimpulan dari bab II sampai bab V dan saran.